



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA SELEKSI PENERIMAAN
DANA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS)
DAN POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL (PSKS) PADA
KANTOR DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN
TANAH DATAR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Program D.III Manajemen Informatika
Untuk Memenuhi syarat Guna Mencapai Gelar Ahli Madya
Dalam Bidang Manajemen Informatika*

OLEH:

ASRI RAHMAT ILAHI

11 205 017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Asri Rahmat Ilahi

NIM : 11 205 017

Tempat/Tanggal lahir : Batusangkar / 30 Maret 1992

Jurusan : Syari'ah

Prodi : Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir saya yang berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA SELEKSI PENERIMAAN DANA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) DAN POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL (PSKS) PADA KANTOR DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR" adalah benar karya saya sendiri bukan **plagiat**, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 29 Agustus 2014

Saya yang menyatakan,



ASRI RAHMAT ILAHI
NIM. 11 205 034

Persetujuan Pempimbing

Pembimbing Tugas Akhir atas nama ASRI RAHMAT ILAHI, NIM 11 205 017 Judul :
"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA SELEKSI PENERIMAAN DANA
PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) DAN POTENSI
KESEJAHTERAAN SOSIAL (PSKS) PADA KANTOR DINAS SOSIAL DAN
TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR" memandang bahwa Tugas Akhir
yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 08 Agustus 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi D.III
Manajemen Informatika

Pembimbing



ISWANDI, M. Kom

NIP. 19700510200312 1 004

ADRIYENDI, M. Kom

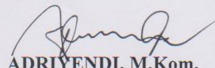
NIP.19770127200912 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA SELEKSI PENERIMAAN DANA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) DAN POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL (PSKS) PADA KANTOR DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR” oleh ASRI RAHMAT ILAHI NIM. 11 205 017 telah diujikan dalam Sidang Komprehensif Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar, Rabu 27 Agustus 2014 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya Diploma III (DIII) Manajemen Informatika.

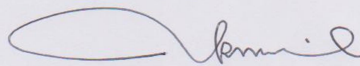
Batusangkar, 27 Agustus 2014

Tim Penguji Sidang Komprehensif
Ketua/Sekretaris

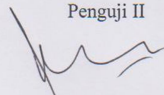

ADRIYENDI, M.Kom.
NIP. 19770127200912 1002

Anggota,

Penguji I


EDRI YUNIZAL, S.Kom., MT
NIP. 19800616 200501 1 007

Penguji II


OVEL RINEL, M.Kom
NIP. 19701008 200003 1 004

Mengetahui
Ketua Program Studi DIII Manajemen Informatika
STAIN Batusangkar


ISWANDI, M.Kom
NIP. 19700510 200312 1 004



LEMBAR PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya..

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-

Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibuku dan Ayahku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...

My Brother's dan Sister

Untuk kakak dan adik-adikku, “Kakanda Andri dan kakak iparku Meliza Akhri, A. md, kakanda Boim dan kakak iparku Neni, Kakakku Lena dan kakak iparku Donni, Adikku Yuni Lestari, Ulvi Sakinah tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kakak-kakak dan adik-adikku selama ini, hanya karya kecil ini yang

dapat aq persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aq akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua...

My Best friend's

Buat sahabat-sahabatku "Hafiz, Adi, Hamdi, Hil'am, Benni, Muhardimansyah, Rio, Fauzil, Heru, Andika, Indra, Ori, Lianto, Alfires, Dedi, Fauzan, Doni, Afrizal, Arif, Mexi, Mulyadi, Andri Tanjung, Fauzi, Fauzan Azima, Yogi ", terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan dan semangat yang kalian berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Bapak Adriyendi, M. Kom selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak pak..., saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak. Terima kasih banyak pak., bapak adalah dosen favorit saya..

Seluruh Dosen Manajemen Informatika :

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami...

."your dreams today, can be your future tomorrow"

ASRI RAHMAT ILAHI, A. md

ABSTRAK

**JUDUL TUGAS AKHIR : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
DATA SELEKSI PENERIMAAN DANA
PENYANDANG MASALAH
KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) DAN
POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN
SOSIAL (PSKS) PADA KANTOR DINAS
SOSIAL DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN TANAH DATAR**

NAMA MAHASISWA : ASRI RAHMAT ILAHI
NOMOR INDUK : 11 205 017
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN INFORMATIKA
DOSEN PEMBIMBING : ADRIYENDI, M.KOM

Pengelolaan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) pada suatu organisasi atau instansi sangat penting, demi kelancaran segala proses kegiatan yang terjadi pada organisasi atau instansi tersebut. Apabila pengelolaan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial baik maka segala kegiatan yang terjadipun akan berjalan dengan baik. Begitu pula dengan Proses Pengolahan Data Balita Terlantar yang berlangsung pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar. Dalam hal ini, Sistem Pengolahan Data Balita Terlantar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam pengolahan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.

Dalam penulisan tugas akhir ini metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, penelitian perpustakaan dan penelitian di laboratorium dengan menggunakan pemrograman *Visual Studio 2010*. Sehingga dihasilkanlah sebuah analisa sistem yang baru menggunakan alat bantu yang akan menghasilkan beberapa file yang saling berkaitan dalam sebuah manajemen database.

Kata kunci : Seleksi data penerima dana dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga pembuatan tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Maksud dan tujuan pembuatan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada almamater serta untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Ahli Madya program D.III Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Kasmuri, M.A, selaku ketua STAIN Batusangkar.
2. Bapak Drs. Syamsuwir, M.A, selaku ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Batusangkar.
3. Bapak Iswandi, M.Kom, selaku ketua Program Studi Manajemen Informatika STAIN Batusangkar .
4. Bapak Adriyendi, M.Kom sebagai dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
5. Orang tua dan kakanda tercinta yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan bantuan baik moril maupun materil yang tak akan pernah terbalaskan.
6. Seluruh Pemimpin dan karyawan yang ada di Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu penulis selama mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan yang telah memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikiranya kepada penulis sehingga selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis sadar bahwasanya Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis juga berharap semoga penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat kepada kita semua. Amin.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon dan bersujud semoga keikhlasan yang diberikan akan dibalas-Nya. *Amin Ya Robbal'alam.*

Batusangkar, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Dan Rumusan Masalah	3
1. Batasan Masalah	3
2. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Kegunaan Penelitian	4
E. Metodologi Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar .	7
1. Sejarah	7
2. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh	7
3. Visi dan Misi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.....	8
4. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	9
5. Struktur Organisasi Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja	15
6. Definisi Dan Kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	16

7. Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial.....	16
B. KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI.....	17
1. Pengertian Sistem Informasi	17
2. Perancangan Sistem	25
3. Pengertian Data.....	26
C. ALAT BANTU PERANCANGAN SISTEM	27
1. Bagan Alir Dokumen	27
2. Context Diagram	28
3. Data Flow Diagram	29
4. Entity Relationship Diagram.....	30
5. Bagan Alir (Flowchart)	32
6. Sekilas Tentang Microsoft Visual Basic.Net 2010	33
7. MySql.....	39
8. PhpMyAdmin.....	40
9. Crystal Report.....	41
BAB III ANALISA DAN HASIL	44
A. Sistem Yang Sedang Berjalan	44
1. Aliran Sistem Informasi	44
2. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan	47
B. Desain Sistem Baru.....	47
1. Desain Global	47
2. Desain Terinci.....	52
BAB IV PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.....	15
Gambar 2. 2 Halaman StarUp (Kurniawan, 2010)	34
Gambar 2. 3 Tampilan Pertama Visual Basic 2010 (kurniawan, 2010)	35
Gambar 2. 4 Main Windows (Jendela Utama) (kurniawan, 2010).....	35
Gambar 2. 5 Form Windows (Jendela Form) (kuriawan, 2010)	36
Gambar 2. 6 Solution Explorer (kurniawan, 2010)	36
Gambar 2. 7 Toolbox (Kurniawan, 2010).....	37
Gambar 2. 8 Jendela Properties (Kurniawan ,2010).....	37
Gambar 2. 9 Jendela Kode(Kurniawan, 2010)	38
Gambar 2. 10 Tampilan awal PhpMyadmin	40
Gambar 2. 11 membuka crystal report.....	41
Gambar 2. 12 halaman awal crystal report.....	42
Gambar 2. 13 koneksi dengan database	42
Gambar 3. 1 Aliran Sistem Informasi (Sistem Lama)	46
Gambar 3. 2 Aliran Sistem Informasi Baru.....	48
Gambar 3. 3 Contex Diagram.....	49
Gambar 3. 4 Data Flow Diagram.....	50
Gambar 3. 5 Entity Relationship Diagram (ERD).....	51
Gambar 3. 6 Struktur Program	52
Gambar 3. 7 Laporan Data balita terlantar.....	53
Gambar 3. 8 Laporan Data petugas	53
Gambar 3. 9 Laporan Data Seleksi Balita.....	54
Gambar 3. 10 Laporan Data Penerima Balita.....	54
Gambar 3. 11 Desain From Login	55
Gambar 3. 12 Desain From Data Balita.....	55
Gambar 3. 13 Desain Form Data Petugas	56
Gambar 3. 14 Desain Form Data Bantuan Balita	56
Gambar 3. 15 Desain Form Data Bantuan Balita	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Siklus Informasi (Wahyono, 2004)	20
Tabel 2. 2 Simbol Bagan Alir Dokumen (Jogianto, 2005)	28
Tabel 2. 3 Simbol Data Flow Diagram (Jogianto, 2005)	30
Tabel 2. 4 Simbol-simbol ERD (Al-Bahra, 2004)	32
Tabel 2. 5 Simbol-simbol Flowchart (Jogiyanto, 1989)	33
Tabel 2. 6 Tipe-tipe Data Visual Basic 2010(<i>Juanita, 2009</i>)	38
Tabel 3. 1 Desain File Data Balita	58
Tabel 3. 2 Desain File Data Petugas	58
Tabel 3. 3 Desain File Data Penerima Bantuan balita	59
Tabel 3. 4 Desain File Data Penerima balita	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinas Sosial merupakan Dinas yang berperan dalam mengatasi masalah kesejahteraan sosial. Dinas Sosial mempunyai tugas pokok merumuskan, membina dan mengendalikan kebijakan di bidang sosial meliputi usaha kesejahteraan sosial, rehabilitasi sosial, bantuan dan jaminan kesejahteraan sosial serta bimbingan organisasi sosial.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial.

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) merupakan seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial). Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) merupakan seorang yang melaksanakan bimbingan sosial, pelayanan dan pendampingan dalam pemanfaatan dana jaminan sosial. Permasalahan kesejahteraan sosial yang muncul pada masyarakat saat ini adalah anak balita terlantar usia 5 tahun ke bawah anak yang berusia 0-5 tahun karena sebab tertentu, orang tuanya tidak dapat melakukan kewajibannya (karena beberapa kemungkinan : miskin/tidak mampu, salah seorang sakit, salah seorang / keduanya, meninggal, anak balita sakit) sehingga terganggu kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangannya baik secara jasmani, rohani dan sosial. Permasalahan kesejahteraan sosial tersebut dilatar belakangi adanya perubahan dalam kehidupan masyarakat

di era globalisasi saat ini, yang dibarengi dengan meningkatnya kebutuhan hidup, persaingan hidup yang semakin ketat, ketidak mampuan dan keterbatasan masyarakat untuk beradaptasi.

Masalah yang dihadapi oleh pegawai dan karyawan Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja pada sistem saat ini ialah dalam prosedur penentuan data balita terlantar penerima bantuan, sulit menyeleksi secara manual dan laporan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dengan cara manual dimana petugas akan mencatat kedalam buku yang telah di sediakan oleh Dinas Sosial dan tenaga kerja untuk mendata Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan data tersebut diserahkan kepada pemerintahan.

Data yang di kumpulkan oleh petugas akan di serahkan kepada dinas sosial untuk diolah dan di seleksi, setelah di seleksi data tersebut akan di rekap. Namun dalam pengerjaannya masih memakan waktu yang lama dan data yang dihasilkan juga tidak efisien.

Berdasarkan uraian diatas Penulis mencoba merancang sebuah sistem pengolahan data Peyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dengan mengguakan bahasa pemograman, *Visual Basic.Net 2010* (Kurniawan, 2010) dan menggunakan *Database MySQL* (Saputro, 2008) kemudian menuangkan dalam tugas akhir yang berjudul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA SELEKSI PENERIMAAN DANA PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) DAN POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL (PSKS) PADA KANTOR DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan pengolahan data seleksi penerimaan dana Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial sebagai berikut :

1. Pembuatan laporan agak lambat sehingga belum efisien dan Pada saat pengolahan data sering terjadi kesalahan.
2. Penyimpanan data masih berbentuk file.
3. Laporan yang dihasilkan tidak tepat waktu dan kurang bisa diandalkan apabila laporan tersebut dibutuhkan sewaktu-waktu.

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi pembahasan masalah yang menyimpang dari judul maka penulis membatasi masalah tentang pengolahan data seleksi penerimaan dana Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio Vb.Net Ultimate 2010* dengan menggunakan *Database MySql*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahannya yaitu “sistem informasi bagaimanakah yang dibutuhkan dalam pengolahan data seleksi penerimaan dana Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar, sehingga dihasilkan proses kerja yang cepat, tepat, dan efektif.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana sistem pengolahan data dan laporan seleksi penerimaan dana Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.
- b) Untuk merancang suatu sistem informasi Data seleksi penerimaan dana Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang memudahkan dalam melakukan pengolahan data.
- c) Pembaharuan terhadap sistem lama untuk memudahkan dan mengatasi kendala-kendala yang sering dihadapi.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
- b) Sebagai tambahan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
- c) Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.3) Manajemen Informatika pada STAIN Batusangkar.

E. Metodologi Penelitian

1. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Teknik ini dilakukan dengan cara observasi ke lapangan yaitu Pada Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar dan wawancara dengan pihak yang bertugas pada Pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Tanah Datar.

2. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Pengumpulan data atau informasi yang bersumber dari buku-buku, bahan kuliah, majalah, karangan ilmiah ataupun tulisan yang ada hubungannya dengan penulisan ini.

3. *Laboratory Research* (Penelitian Labor)

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pembuatan tugas akhir ini.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini membagi pokok pembahasan atas bab-bab sebagai berikut:

1. Bab I tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II menjelaskan tentang gambaran umum dan landasan teori, terdiri dari sejarah berdirinya Kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, lingkungan yang strategis yang mempengaruhi, definisi dan kriteria penyandang masalah kesejahteraan sosial, potensi sumber kesejahteraan sosial, pengertian sistem dan informasi, perancangan sistem, pengertian data, bagan alir dokumen, context diagram, data flow diagram, erd, normalisasi dan sekilas tentang bahasa pemrograman *Microsoft visual basic 2010*, *MySQL*, *PhpMyAdmin* dan *Crystal Report*.
3. Bab III membahas tentang analisa sistem yang sedang berjalan dan rancangan sistem yang diusulkan.

4. Bab IV penutup. Bab ini berisi kesimpulan seluruh rangkaian kegiatan selama proses penelitian yang menyatakan kelebihan dan kekurangan dari hasil selama penelitian serta saran-saran bagi perbaikan dan pengembangan sistem yang dimungkinkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar

1. Sejarah

Pada awalnya Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Pertama kali bernama Suku Dinas Sosial, setelah terjadi perubahan berganti menjadi Kantor Departemen Sosial. Pada tahun 1995 terjadi perubahan nama yang menjadi Dinas Sosial Pusat Proyek dalam Penerapan Otonomi Daerah. Kemudian pada tahun 2001 oktober sampai tahun 2008 menjadi Dinas Kesehatan dan Sosial Kabupaten Tanah Datar dan pada tahun 2009 sampai sekarang kita kenal dengan nama Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja.

2. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh

Keberhasilan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal, baik berupa kekuatan dan peluang maupun hambatan dan ancaman yang berpengaruh dalam mencapai tujuan. Faktor-faktor penentu keberhasilan baik secara internal maupun eksternal adalah :

a. Letak geografis.

Kabupaten Tanah Datar mempunyai luas wilayah 1.336 Km² atau 133.600 Ha yang berada pada posisi 00.17 LS – 00'39 Lintang selatan dan 100'19' BT – 100' 51 Bujur Timur . Kabupaten Tanah Datar terdiri dari 14 Kecamatan dan 75 Nagari dengan batas-batas administratif sebagai berikut.

- 1) Sebelah Utara dengan Kabupaten Agam dan Kabupaten 50 Kota.
- 2) Sebelah Selatan dengan Kabupaten Solok.
- 3) Sebelah Barat dengan Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Padang.

- 4) Sebelah Timur dengan Kota Sawah Lunto dan Kabupaten Sijunjung.

b. Topografi

Pada umumnya Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah perbukitan, bergunung-gunung. Kabupaten Tanah Datar terletak diantara dua gunung yaitu Gunung Merapi dan Gunung Singgalang.

c. Demografi.

Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Datar hasil sensus penduduk tahun 2010 berjumlah 338.494 jiwa yang tersebar diseluruh Nagari. Jumlah tersebut terdiri dari 164.852 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 173.642 jiwa berjenis kelamin perempuan.

3. Visi dan Misi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja

a. Visi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja

terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat dan ketenagakerjaan tanah datar yang cerdas, produktif, beriman dan berakhlak mulia.

b. Misi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka disusun Misi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar berupa program – program yang implementasinya bertujuan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial baik perorangan atau secara berkelompok masyarakat, yaitu :

- 1) Meningkatnya harkat dan martabat serta kualitas hidup masyarakat.
- 2) Memberdayakan masyarakat rentan dan miskin serta pencari kerja.

- 3) Mendorong tumbuhnya potensi sumber kesejahteraan sosial dan ketenagakerjaan.
- 4) Memberdayakan organisasi sosial yang sudah ada.
- 5) Mengatasi masalah sosial dan pengangguran.
- 6) Memberdayakan Tenaga Kesejahteraan Sosial yang ada (Karang Taruna, PSM, TKSK, TAGANA).

4. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan sebagian urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Tanah Datar di bidang Sosial dan Tenaga kerja. Kepala Dinas berkedudukan dan langsung dibawah serta bertanggung jawab kepada Bupati Tanah Datar, dijabat oleh pejabat eselon II.b yang diangkat dan di berhentikan oleh Bupati. Unsur-unsur lain dilingkungan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar diangkat dan diberhentikan oleh Sekretaris Daerah atas pelimpahan wewenang dari Bupati dengan memperhatikan usul dari kepala Dinas Sosial dan Tenaga kerja.

b. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dinas, ketatausahaan, tata laksana, protokol, laporan, hukum dan organisasi serta hubungan masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya sekretaris mempunyai tugas pengkoordinasian kegiatan kesekretariatan untuk memfasilitasi kelancaran tugas bidang Sosial dan Tenaga Kerja. Pelaksanaan dan penjabaran peraturan perundang-undangan sesuai ketentuan berlaku, pelaksanaan dan perumusan rencana strategis, pelaksanaan pelayanan administrasi keluar dan ke dalam organisasi, pelaksanaan fasilitasi kelancaran tugas dan urusan bidang Sosial dan Tenaga

Kerja berdasarkan azas keseimbangan, pengkoordinasian penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja SKPD.

1) Subbag Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Mengendalikan surat masuk, surat keluar dan kearsipan.
- b) Melaksanakan pengendalian administrasi barang dan perlengkapan dinas.
- c) Merencanakan kebutuhan dan perlengkapan dinas.
- d) Mempersiapkan bahan pelaksanaan pengadaan, penyalauran, pemakaian, penggunaan dan penghapusan barang perlengkapan.
- e) Menyiapkan bahan pelaksanaan administrasi penggunaan barang inventaris, kendaraan dinas dan rumah dinas serta penggunaan gedung kantor.
- f) Menyiapkan administrasi pengaturan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan lingkungan serta kantor dinas.
- g) Mengatur pelaksanaan penggunaan dan pemakaian barang inventaris dan perlengkapan kantor.
- h) Membuat rencana dan program kerja Subbag Umum dan Kepegawaian.
- i) Melaksanakan tugas keprotokolan dinas.
- j) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan yang telah ditetapkan.
- k) Mempertanggungjawabkan kegiatan Subbag yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- l) Menyusun rencana subbagian Umum dan Kepegawaian dengan berpedoman kepada program kerja terdahulu agar pelaksanaan tugas tercapai dengan hasil yang maksimal.

- m) Membagi tugas kepada staf pelaksana / jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing agar pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar.
- n) Memberi petunjuk dan arahan kepada staf pelaksana/ jabatan fungsional agar pelaksanaan tugas sesuai dengan yang diharapkan, menyiapkan bahan pembuatan DP3 setiap pegawai.
- o) Mengumpulkan, mengelola dan menyiapkan data kepegawaian dinas.
- p) Mempersiapkan rencana kebutuhan pegawai dinas.
- q) Mempersiapkan bahan usulan kenaikan pangkat, gaji berkala pegawai.
- r) Mempersiapkan bahan mutasi dan pemberhentian, teguran pelanggaran disiplin, pensiun dan surat cuti pegawai dinas.
- s) Mempersiapkan bahan dan data pegawai yang akan mengikuti pelatihan pegawai.
- t) Melaksanakan bahan rencana kesejahteraan pegawai.
- u) Mengkoordinir kehadiran pegawai mempersiapkan bahan dan data pegawai yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan pegawai awal, membuat laporan kepegawaian dan daftar urutan Kepangkatan (DUK) pegawai,
- v) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

2) Sub bagian Keuangan

Mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- a) Menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan.
- b) Menyelenggarakan pembukuan, laporan, keuangan dan memelihara dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan berlaku.

- c) Menyusun program dan rencana pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- d) Mempelajari peraturan keuangan, menyusun rencana kegiatan belanja langsung dan tidak langsung.
- e) Memproses dokumen pelaksanaan anggaran kegiatan.
- f) Menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan.
- g) Melakukan koordinasi dengan unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan.
- h) Menyiapkan bahan pertanggungjawaban dan menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- i) Menyiapkan dan memelihara dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- j) Melaksanakan penatausahaan keuangan, menyusun laporan bulanan, triwulan dan tahunan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

3) Sub bagian perencanaan dan Evaluasi.

Mempunyai tugas pokok :

- a) Menyiapkan bahan penyusunan rencana umum jangka pendek dan jangka panjang, data informasi, penyusunan program dan monitoring dan evaluasi serta proposal pengembangan berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja sesuai skala prioritas dan arahan pimpinan.
- b) Mengumpulkan data dan bahan yang terkait dengan perencanaan umum program dan evaluasi, mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas dinas.

- c) Menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan umum program dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
- d) Menyiapkan pedoman dan petunjuk tentang pelaksanaan perencanaan umum, program monitoring dan evaluasi serta pengelolaan sosial dan tenaga kerja.
- e) Membuat rencana dan program kerja umum monitoring dan evaluasi.
- f) Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam pelaksanaan kegiatan.
- g) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan.
- h) Melaksanakan penyimpanan berkas kerja data dan bahan menurut ketentuan yang berlaku.
- i) Melaksanakan penatausahaan tugas dan kegiatan subbagian perencanaan dan evaluasi.
- j) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan.
- k) Menyiapkan bahan dan menyusun rencana strategis.
- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

Masing-masing subbagian dipimpin oleh seorang kepala Sub Bagian dan dijabat oleh pejabat eselon IV.a yang bertanggung jawab dan berada dibawah Sekretaris.

c. Bidang Sosial

Bidang Sosial mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan berdasarkan urusan dan program sesuai dengan ruang lingkup Sosial. Bidang Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dijabat oleh pejabat eselon III.b yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

Bidang Sosial terdiri dari :

1. Seksi Pembinaan dan Pemberdayaan Sosial
2. Seksi Perlindungan Sosial
3. Seksi Pelayanan dan bantuan Sosial

Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang kepala Seksi dan dijabat oleh pejabat eselon IV.a yang bertanggung jawab dan berada dibawah Kepala Bidang Sosial.

d. Bidang Tenaga kerja.

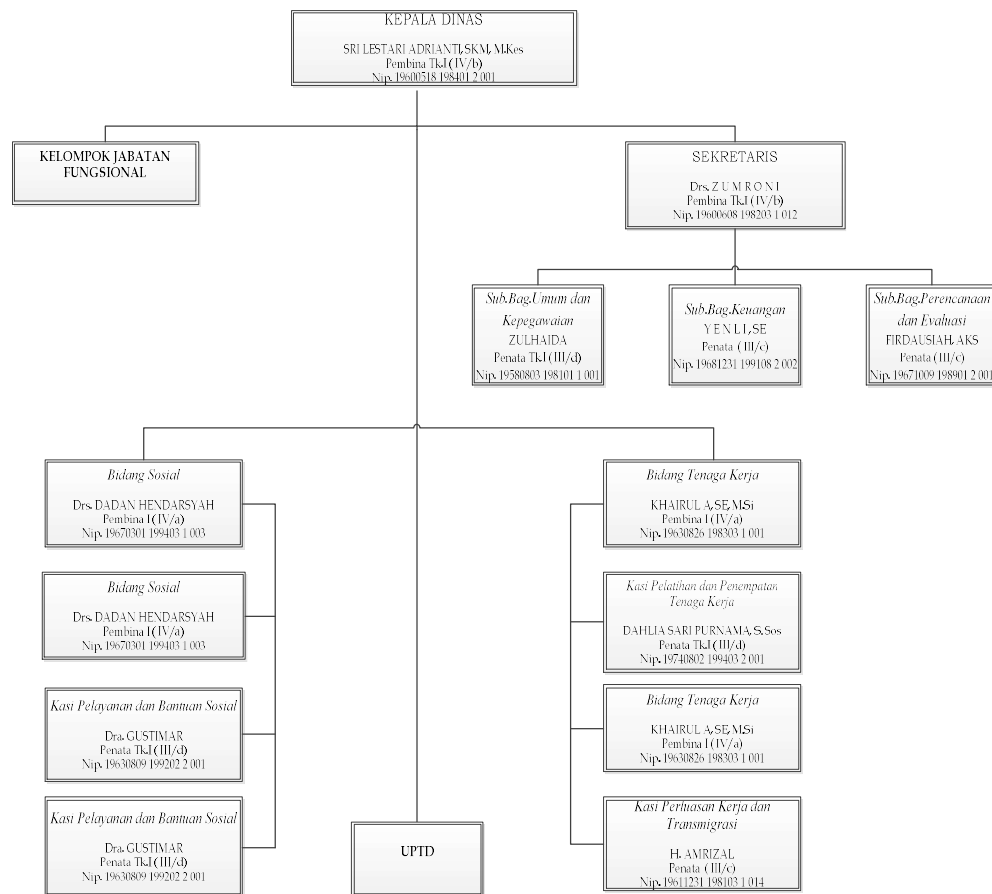
Bidang Tenaga kerja mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijaksanaan dan perumusan pelaksanaan kegiatan berdasarkan urusan program sesuai dengan ruang lingkup Tenaga Kerja. Sedangkan fungsi Bidang Tenaga Kerja adalah pengkoordinasi kegiatan dan tugas penunjang serta tugas yang bersifat rutinitas, penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan bidang tenaga kerja., perencanaan kegiatan diruang lingkup Bidang Tenaga kerja, pengaturan pelaksanaan pengawasan kegiatan sesuai perencanaan, pelaksanaan fasilitasi kelancaran tugas berdasarkan azas keseimbangan, pelaksanaan pertanggungjawaban dan laporan. Bidang Tenaga Kerja dipimpin oleh seorang kepala Bidang yang dijabat oleh pejabat eselon III.b yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja. Bidang Tenaga Kerja terdiri dari :

1. Seksi Penempatan Tenaga kerja
2. Seksi Perluasan Tenaga kerja dan Transmigrasi
3. Seksi Hubungan Industrial dan Pengawasan Tenaga kerja.

Masing – masing Seksi dipimpin oleh seorang kepala Seksi dan di jabat oleh pejabat eselon IV.a yang bertanggung jawab dan berada dibawah kepala Bidang Tenaga kerja.

5. Struktur Organisasi Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja

STRUKTUR ORGANISASI DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NO.09 TAHUN 2010 TANGGAL 16 NOVEMBER 2010



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

Sumber : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar (Reni, 2014)

6. Definisi Dan Kriteria Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) merupakan seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial)..

a. Anak Balita Terlantar

Anak balita terlantar usia 5 tahun ke bawah anak yang berusia 0-5 tahun karena sebab tertentu, orang tuanya tidak dapat melakukan kewajibannya karena beberapa kemungkinan : miskin / tidak mampu, salah seorang sakit, salah seorang / keduanya, meninggal, anak balita sakit, gizi buruk) sehingga terganggu kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangannya baik secara jasmani, rohani dan sosial. Kriteria :

1. Anak (laki-laki/perempuan)usia 0-5 tahun.
2. Melihat dari kondisi balita kondisi fisik dan kondisi mentalnya
3. Status orang tua balita , balita memiliki 1 orang tua atau memiliki 2 orang tua .
4. Tidak terpenuhinya kebutuhan dasarnya atau balita yang tidak pernah mendapat ASI/susu pengganti atau balita yang tidak mendapat makanan bergizi (4 sehat 5 sempurna).

7. Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial

Dalam upaya peningkatan pelayanan kesejahteraan Sosial dan ketenaga kerjaan di Kabupaten Tanah Datar, Dinas Sosial dan Tenaga Kerja memiliki beberapa sistem sumber yang dapat dimanfaatkan untuk

bersama-sama mengatasi permasalahan kesejahteraan Sosial dan ketenagakerjaan yang terdiri dari :

- a) Jumlah persosnil yang cakap dan terampil sesuai dengan bidang tugasnya sebanyak 34 orang pegawai.
- b) Sarana dan prasarana kantor, walaupun belum memadai.
- c) Tenaga Pekerja Sosial Fungsional sebanyak 5 orang.
- d) Tenaga Pengawas Ketenagakerjaan sebanyak 1 orang
- e) Mediator sebanyak 1 orang.
- f) Pekerja Sosial Kecamatan sebanyak 14 orang.
- g) Pekerja Sosial Masyarakat yang ada pada tiap nagari sebanyak 634 orang.
- h) Organisasi Sosial yang menaungi Panti Asuhan sebanyak 14 buah yang tersebar di beberapa kecamatan.
- i) Karang Taruna sebanyak 75 buah (1 Nagari 1 Karang Taruna)
- j) Taruna Siaga Bencana (TAGANA) sebanyak 32 orang

B. KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI

1. Pengertian Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem

Dalam definisi karangan (Sutabri, 2005) terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen satu komponen mendefinisikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Kedua kelompok definisi ini adalah benar dan tidak bertentangan. Yang berbeda adalah cara pendekatannya.

Dan pendapat serupa juga disampaikan oleh (Sidharta, 1995), “Sistem adalah himpunan dari bagian-bagian yang saling berhubungan yang secara bersama mencapai tujuan-tujuan yang

sama”. Dengan demikian dari beberapa defenisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa bagian atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain dalam bekerja dalam mencapai tujuan yang sama.

b. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu:

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*component*) batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolahan (*process*) dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*) (Jogiyanto, 1989).

c. Klasifikasi sistem

(Wahyono, 2004) menyatakan bahwa dari berbagai sudut pandang, sistem dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Sistem Alamiah (*Natural system*) dan Sistem Buatan Manusia (*Human made system*)

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia, contohnya : sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang dan diciptakan oleh manusia, contohnya : sistem informasi.

- 2) Sistem Tertutup (*Closed system*) dan Sistem Terbuka (*Open system*)

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang selalu berhubungan dengan lingkungan luarnya untuk melakukan proses dalam mendapatkan output. Secara teoritis, system tertutup memang ada tetapi secara kenyataannya tidak

pernah ada sistem yang benar-benar tertutup tanpa ada campur tangan pihak luar.

d. Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Jogianto, 2005).

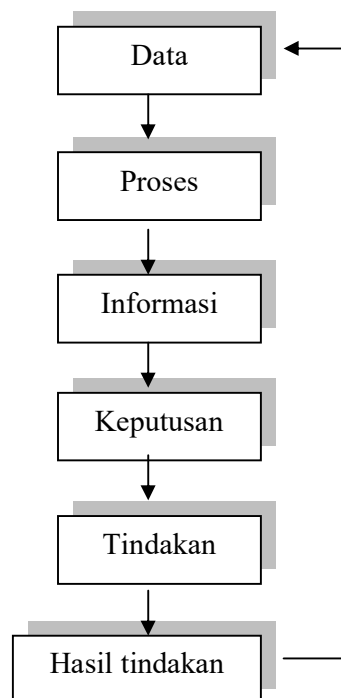
Sedangkan Menurut (Koniyo, Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server 2000, 2007) informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya.

Seirama dengan pendapat diatas juga disampaikan oleh (Bodnar, 2000) bahwa Pengertian Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang menggunakannya.

1) Siklus Informasi

Pengolahan data menjadi suatu informasi dapat digambarkan sebagai sebuah siklus yang berkesinambungan seperti pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Siklus Informasi (Wahyono, 2004)



Pada table 2.1 dapat dilihat bahwa pada awalnya data dimasukkan ke dalam model yang umumnya memiliki urutan proses tertentu dan pasti, setelah diproses akan dihasilkan informasi tertentu yang bermanfaat bagi penerima (*tingkatan management*) sebagai dasar dalam membuat suatu keputusan atau melakukan tindakan tertentu. Dari keputusan atau tindakan tersebut akan menghasilkan atau diperoleh kejadian-kejadian tertentu yang akan digunakan kembali sebagai data yang nantinya akan dimasukkan ke dalam model (*proses*), begitu seterusnya sehingga tercipta sebuah siklus yang berkesinambungan.

2) Karakteristik Informasi

(Wahyono, 2004) menyatakan bahwa setiap Informasi memiliki beberapa karakteristik yang menunjukkan sifat dari informasi itu sendiri. Karakteristik itu antara lain:

a) Benar atau salah

Karakteristik tersebut berhubungan dengan sesuatu yang realistis atau tidak dari sebuah informasi.

b) Baru

Sebuah informasi dapat berarti sama sekali baru bagi penerimanya.

c) Tambahan

Sebuah informasi dapat memperbaharui atau memberikan nilai tambah pada informasi yang telah ada.

d) Korektif

Sebuah informasi dapat menjadi bahan koreksi bagi informasi sebelumnya, salah atau palsu.

e) Penegas

Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, hal ini masih berguna karena dapat meningkatkan persepsi penerima atas kebenaran informasi tersebut.

3) Nilai Informasi

(Wahyono, 2004) menyatakan bahwa nilai suatu informasi berhubungan dengan keputusan. Hal ini berarti bahwa bila tidak ada pilihan atau keputusan, informasi menjadi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang yang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang.

Sedangkan parameter untuk mengukur nilai sebuah informasi tersebut, ditentukan dari dua hal pokok yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya dan sebagian

besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

4) Kualitas Informasi

(Wahyono, 2004) menyatakan bahwa kualitas informasi sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh 3 hal pokok yaitu:

a) Relevansi (*relevancy*)

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Pengukuran nilai relevansi, akan terlihat dari jawaban atas pertanyaan “how is the message used for problem solving (*decision making*)?” Informasi akan relevan jika memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

b) Akurasi (*accuracy*)

Sebuah informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak bisa atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan sebuah informasi dapat terjadi karena sumber informasi dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.

c) Tepat waktu(*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat. Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kesalahan dalam tindakan yang diambil.

e. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling

mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya (T.D., 2001).

Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan (Arbie.E, 2000)

Sedangkan menurut (Faisal, 2008) Sistem informasi adalah gabungan dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data, kebijakan dan prosedur yang terorganisir yang mampu menyimpan, mengambil, dan mendistribusikan informasi di dalam sebuah organisasi.

Semua sistem informasi memiliki tiga kegiatan utama, yaitu :

- 1) Menerima data sebagai masukan (*input*),
- 2) Melakukan pemrosesan dengan mengerjakan perhitungan, penggolongan, unsur data, dan pemutakhiran (*updating*), dan
- 3) Memperoleh informasi sebagai keluaran (*output*).

Jadi penulis dapat menyimpulkan dari beberapa pengertian di atas bahwa sistem informasi adalah gabungan atau kesatuan data yang telah diolah oleh perangkat komputer sehingga memberikan kemudahan bagi penggunaanya.

f. Perangkat Sistem Informasi

Menurut (Wahyono, 2004) Sebuah sistem informasi yang lengkap memiliki kelengkapan sistem sebagai berikut :

1) Hardware

Merupakan bagian perangkat keras sistem informasi, sistem informasi modern memiliki perangkat keras seperti komputer, printer, dan teknologi jaringan komputer.

2) Software

Merupakan bagian perangkat lunak sistem informasi, sistem informasi modern memiliki perangkat lunak untuk memerintahkan computer melaksanakan tugas yang harus dilakukannya.

3) Data

Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Seperti dokumen bukti-bukti transaksi, nota, kwitansi dan sebagainya.

4) Prosedur

Merupakan bagian yang berisikan dokumentasi prosedur atau proses-proses yang terjadi dalam sistem. Prosedur dapat berupa buku-buku penuntun teknis seperti buku manual menjalankan program komputer dan sebagainya.

5) Manusia

Merupakan bagian utama dalam sebuah sistem informasi yang terlibat dalam komponen manusia antara lain adalah manajemen tingkat atas, staff ahli, dan manajer.

g. Pengelola Sistem Informasi

Salah satu perangkat yang paling penting dari sistem informasi menurut Wahyono (2004) adalah manusia sebagai pengelola informasi. Oleh karena itu hubungan antara sistem informasi dengan pengelolanya sangat erat. Sistem informasi yang dibutuhkan sangat tergantung dari kebutuhan pengelolanya.

Pengelola sistem informasi terorganisasi dalam suatu struktur manajemen. Oleh karena itu bentuk atau jenis sistem informasi yang diperlukan sesuai dengan level manajemennya.

- 1) *Manajemen level atas*, untuk perencanaan strategis, kebijakan dan pengambilan keputusan.
- 2) *Manajemen level menengah*, untuk perencanaan taktis dan pengambilan keputusan.

- 3) *Manajemen level bawah*, untuk perencanaan dan pengawasan operasi dan pengambilan keputusan.
- 4) *Operator*, untuk pemrosesan transaksi dan merespon permintaan (Wahyono, 2004).

2. Perancangan Sistem

a. Pengertian Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem, Koniyo (2007).

Sedangkan menurut Burch dan Grudnitski (2005) pengertian *perancangan sistem* adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

b. Sasaran Perancangan Sistem

Beberapa sasaran yang akan dicapai dalam perancangan suatu sistem adalah:

- 1) Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
- 2) Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan.
- 3) Perancangan sistem harus efisien dan efektif untuk dapat mendukung pengolahan data transaksi manajemen dan mendukung keputusan yang diambil oleh pihak manajemen.
- 4) Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangunan yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi.

3. Pengertian Data

Menurut McLeod dalam Yakub (2012), data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (*event*), data terdiri dari fakta (*fact*) dan angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Data dapat berbentuk nilai yang terformat, teks, citra, audio dan video.

Data adalah segala sesuatu yang dapat dilambangkan, dikodekan atau didigitalisasi ke dalam lambang-lambang atau kode-kode yang dimengerti oleh komputer (Wahyudi, 2008).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa data adalah kumpulan fakta akan suatu kejadian dapat berupa angka, huruf, gambar atau simbol yang dapat di inputkan atau di outputkan.

a. Sumber Data

Data dapat diperoleh dari berbagai sumber untuk memperolehnya. Sumber data diklasifikasikan sebagai berikut : (Diana & Setiawati, 2011)

- 1) Data internal, sumbernya adalah orang, produk, layanan dan proses. Data internal umumnya disimpan dalam basis data perusahaan dan biasanya dapat diakses.
- 2) Data Personal, sumber data ini bukan hanya berupa fakta, tetapi dapat juga mencakup konsep, pemikiran dan opini.
- 3) Data eksternal, sumber data ini mulai dari basis data komersial hingga sensor dan satelit. Data ini tersedia di *compact disk*, *flash disk* atau media lainnya dalam bentuk film, suara gambar, diagram, atlas dan televisi.

b. Hierarki Data

Hierarki data dapat diorganisasikan atau dikelompokkan menjadi beberapa level. Secara tradisional hierarki data dapat dikelompokkan menjadi 3 level, yaitu: (Diana & Setiawati, 2011)

- 1) Elemen data, adalah satuan data terkecil yang tidak dapat dipecah lagi menjadi unit lain yang bermakna. Istilah lain dari elemen data dalam basis data relasional adalah field, kolom, item dan atribut.
- 2) Record, adalah gabungan sejumlah elemen data yang saling terkait. Istilah lain dari rekaman dalam basis data relasional disebut adalah baris atau tupel.
- 3) File, adalah kumpulan record sejenis yang mempunyai panjang atribut sama, namun berbeda isi datanya. Istilah lain dari file dalam basis data relasional adalah berkas, tabel dan relasi.

C. ALAT BANTU PERANCANGAN SISTEM

Menurut (Koniyo, tuntunan praktis membangun sistem informasi akuntansi dengan visual basic dan microsoft SQL server, 2007) Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem.

Ada beberapa alat bantu yang digunakan dalam perancangan proses pada umumnya berupa gambar dan diagram, diantaranya :

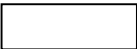
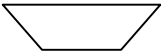
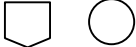
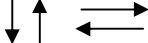
1. Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen adalah bagan (chart) yang menunjukkan alir (flow) di dalam program atau prosedur system secara logika. Digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi (Gaol, 2008). Pendapat serupa juga disampaikan oleh (Jogiyanto, 1989) bahwa bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau paperwork flowchart merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya.

Jadi dari dua pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah bagan yang menggambarkan arus atau aliran dokumen dalam suatu proses.

Bagan alir dokumen ini digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang terdapat pada tabel 2.2

Tabel 2. 2 Simbol Bagan Alir Dokumen (**Jogianto, 2005**)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Proses komputerisasi
2		Proses manual
3		Dokumen
4		Penyimpanan
5		Hardisk
6		Penghubung
7		Arus data

2. Context Diagram

Context Diagram adalah diagram yang menggambarkan sistem dalam suatu proses atau simbol proses dan hubungannya dengan *entity* eksternal. *Context Diagram* menyoroti semua karakteristik penting sistem yaitu :

- Kelompok pemakai, organisasi sistem yang lain dimana sistem melakukan komunikasi yang disebut terminator.
- Data masuk, data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
- Data keluar, data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke pihak luar.
- Penyimpanan data (*Data Storage*), digunakan secara bersama antara sistem dan *terminator*.
- Batasan antara sistem dengan lingkungan (*rest of the word*).

3. Data Flow Diagram

(Kristanto, 2003) Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut serta interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Sedangkan pendapat (Jogianto, 2005) berlawanan dengan pendapat diatas yang menyatakan bahwa data flow diagram merupakan gambaran suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir, dan akan disimpan.

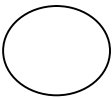
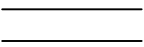
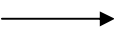
Jadi dapat penulis menyimpulkan bahwa bahwa data flow diagram adalah gambaran suatu sistem yang akan dirancang atau di kembangkan tanpa memprtimbangkan dimana data tersebut mengalir adan akan disimpan.

Bagian *Data Flow Diagram* antara lain :

- a) *Entity External*, menggambarkan entitas yang menyediakan data sebagai input dalam sistem atau menerima informasi sebagai output dari sistem.
- b) Proses yaitu kegiatan dari input menjadi output.
- c) Arus Data, berupa tanda panah yang menggambarkan aliran data diantara proses, tempat penyimpanan data dan entitas luar.
- d) Tempat Penyimpanan Luar, berfungsi untuk menyimpan data hasil proses ataupun menyediakan data untuk proses (Jogianto, 2005).

Simbol-simbol yang digunakan dalam dalam data flow diagram seperti tabel 2.3

Tabel 2. 3 Simbol Data Flow Diagram (Jogianto, 2005)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Kesatuan Luar (batas sistem)
2		Proses
3		Penyimpanan data
4		Arus data

Aturan umum dalam penggambaran Data Flow Diagram (Jogianto, 2005)

- Tidak boleh menghubungkan eksternal entity dengan eksternal entity lainnya secara langsung.
- Tidak boleh menghubungkan secara langsung antara data store dengan data store lainnya.
- Tidak boleh menghubungkan data store dengan eksternal entity secara langsung.
- Pada setiap proses harus ada data yang masuk dan keluar demikian juga sebaliknya.
- Tidak boleh ada proses dan arus data yang tidak memiliki nama, karena dapat mengakibatkan arus data yang tidak memiliki hubungan bercampur.
- Proses harus mempunyai nama dan nomor.

4. Entity Relationship Diagram

Menurut (Al-Bahra, 2004) Entitas Relational Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang

disimpan dalam sistem secara abstrak. Jadi, jelaslah bahwa ERD ini berbeda dengan DFD yang merupakan suatu model jaringan fungsi yang dilaksanakan oleh sistem. Sedangkan ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur dan relationship data.

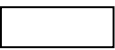
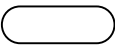
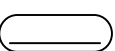
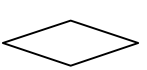
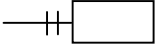
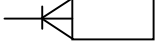
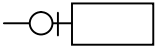
Sedangkan menurut (Simarmata, 2004) Entity Relationship Diagram (ERD) data model didasarkan pada persepsi terhadap dunia nyata yang tersusun atas kumpulan objek-objek dasar yang disebut entitas dan hubungan antar objek. Jadi dapat disimpulkan bahwa ERD adalah suatu model jaringan yang terkumpul atas entitas-entitas atau objek dan hubungan entitas dengan entitas.

Menurut (Fathansyah, 1999) Elemen-elemen diagram E-R adalah sebagai berikut :

1. Entitas (Entity) Merupakan objek yang ada di dalam sistem dan merupakan kata benda yang dikelompokkan dalam empat jenis nama yaitu orang, benda, lokasi dan kejadian dan disimbolkan dengan empat persegi panjang.
2. Relasi (Relationship) Yaitu hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih. Simbol pada E-R diagram digambarkan dengan simbol diamond atau decision. Jika suatu entity set dihubungkan dengan relationship maka pemrogramannya dilakukan dengan menggunakan sistem garis lurus. Kumpulan dari relationship yang sejenis disebut relationship set.

Simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan ERD dapat digambarkan seperti tabel 2.4

Tabel 2. 4 Simbol-simbol ERD (Al-Bahra, 2004)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Entity
2		Atribut dari entity
3		Atribut dari entity dengan key
4		Relasi antar entity
5		Hubungan satu dan pasti
6		Hubungan banyak dan pasti
7		Hubungan satu dan tidak pasti
8		Hubungan banyak tapi tidak pasti

5. Bagan Alir (Flowchart)

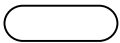
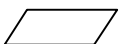
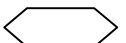
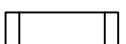
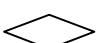
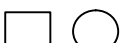
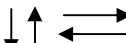
Menurut (Al-Bahra, 2004) Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flowchart merupakan cara penyajian dari suatu algoritma.

Sedangkan menurut (Jogianto, 2005) diagram alur (flowchart) merupakan an symbol simbol yang digunakan untuk menggambarkan urutan proses yang terjadi didalam suatu program komputer secara sistematis dan logis

Jadi flowchart adalah suatu diagram yang mempunyai simbol-simbol tertentu untuk menggambarkan urutan proses dalam suatu program komputer.

Simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan flowchart seperti tabel 2.5

Tabel 2. 5 simbol-simbol Flowchart (**Jogiyanto, 1989**)

No	Simbol	Arti/Tujuan
1		Simbol titik terminal
2		Simbol proses
3		Simbol input atau output
4		Simbol persiapan
5		Simbol proses terdefenisi
6		Simbol keputusan
7		Simbol Penghubung
8		Simbol garis alir

6. Sekilas Tentang Microsoft Visual Basic.Net 2010

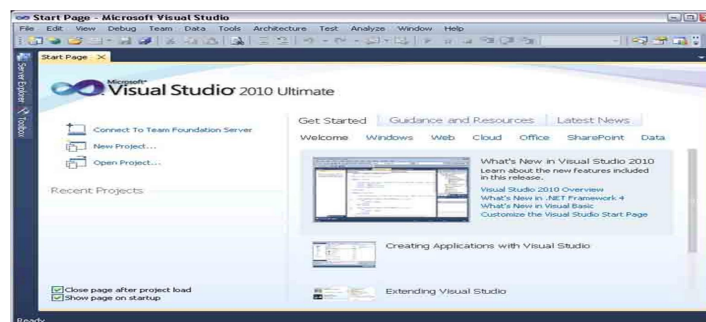
Menurut (Kurniawan, 2010) Visual Basic 2010 berawal dari Visual Basic yang diturunkan dari bahasa BASIC. Visual Basic terkenal sebagai bahasa pemrograman yang mudah untuk digunakan terutama untuk membuat aplikasi yang berjalan diatas *platform* Windows. Pada tahun 90an, Visual menjadi bahasa pemrograman yang saling populer dan menjadi pilihan utama untuk mengembangkan program berbasis Windows. Versi Visual Basic terakhir sebelum berjalan diatas .NET Framework adalah VB6 (Visual Studio 1998).

Visual Basic .NET dirilis pada bulan Februari tahun 2002 bersamaan dengan *platform* .NET, yaitu VB 2002 (VB7), VB 2005 (VB8), VB 2008 (VB9), dan yang terakhir adalah VB 2010 (VB10) yang dirilis bersamaan dengan *Visual Studio* 2010. Selain *Visual Basic* 2010, *Visual Studio* 2010 juga mendukung beberapa bahasa lain, yaitu C#, C++, F# (bahasa baru untuk *functional programming*), IronPhyton, dan IronRuby (bahasa baru untuk *dynamic programming*).

a. Memulai visual basic 2010

Pada saat *Visual Basic* 2010 pertama kali dijalankan sesudah proses instalasi berhasil, akan tampil halaman untuk memilih salah satu dari beberapa pengaturan yang disediakan.

Tampilan *Visual Basic* 2010 pada saat pertama kali dijalankan adalah seperti pada gambar dibawah ini:



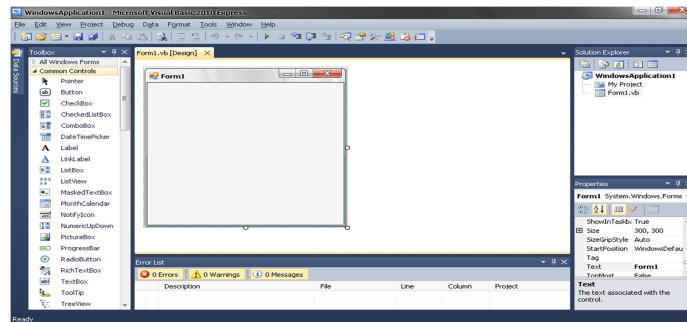
Gambar 2. 2 Halaman StarUp (Kurniawan, 2010)

Menurut Kurniawan (2010) Tampilan dari *Visual Basic* 2010 mengalami beberapa penambahan fitur pada halaman *Start Page*. Pada bagian kiri terdapat link untuk membuat project baru, dan membuka *project*, kemudian dibawahnya terdapat halaman *list* atau daftar dari *project* yang pernah dibuka sebelumnya.

b. Komponen Visual Basic 2010

Menurut Kurniawan (2010) Komponen-komponen Pemrograman *Visual Basic* 2010 berisi semua alat bantu yang

diperlukan untuk membuat program-program.. Tampilan pertama saat *Visual Basic* dijalankan dapat dilihat pada gambar 2.3 berikut :

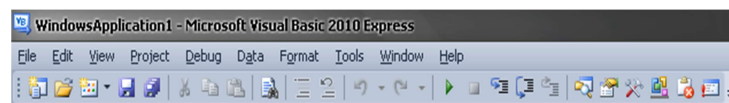


Gambar 2. 3 Tampilan Pertama Visual Basic 2010 (kurniawan, 2010)

1) Jendela Utama (Main Windows)

Menurut Kurniawan (2010) Terdiri dari *title bar* (baris judul), *menu bar*, dan *toolbar*. Baris judul berisi nama proyek, mode operasi *Visual Basic 2010* dan *form* yang aktif. *Menu bar* merupakan menu *drop-down* yang dapat mengontrol operasi dari lingkungan *Visual Basic*.

Gambar dari jendela utama dapat dilihat pada gambar 2.4 berikut:

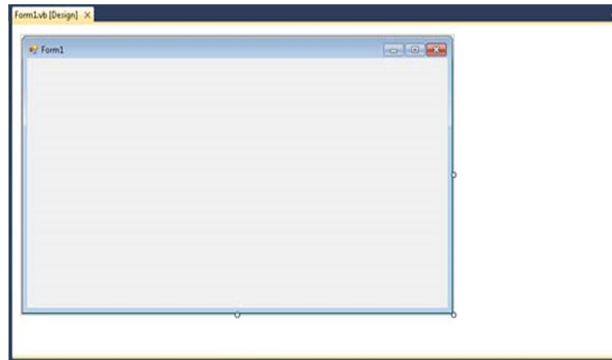


Gambar 2. 4 Main Windows (Jendela Utama) (kurniawan, 2010)

2) Jendela Form (Form Windows)

Menurut Kurniawan (2010) Jendela Form adalah pusat dari pengembangan aplikasi *Visual Basic 2010*. Pada *form* ini akan diletakkan berbagai macam objek interaktif seperti teks, gambar, tombol-tombol perintah, *scrollbar*, dan sebagainya.

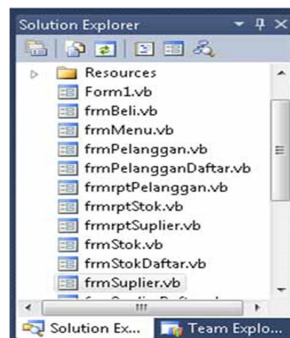
Gambar *Jendela Form* dapat dilihat pada gambar 2.5 berikut:



Gambar 2. 5 Form Windows (Jendela Form) (kuriawan, 2010)

3) Project Windows (Solution Explorer)

Menurut Kurniawan (2010) *Project Windows* adalah jendela yang menampilkan daftar *form* dan modul proyek. Proyek merupakan kumpulan dari *modul form*, *modul class*, *modul standar*, dan *file sumber* yang membentuk suatu aplikasi. Dapat dilihat pada gambar 2.6 berikut :

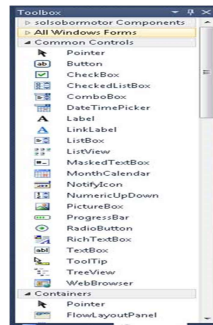


Gambar 2. 6 Solution Explorer (kurniawan, 2010)

4) Toolbox

Menurut Kurniawan (2010) *Toolbox* adalah sebuah kotak piranti yang mengandung semua objek atau kontrol yang dibutuhkan untuk membentuk suatu program aplikasi. Kontrol adalah suatu objek yang akan menjadi *interface* antara program aplikasi dengan user-nya, dan kesemuanya harus diletakkan didalam jendela *form*.

Seperti terlihat pada gambar 2.7 halaman berikut:

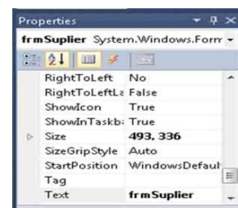


Gambar 2. 7 Toolbox (Kurniawan, 2010)

5) Jendela Properti (Properties Windows)

Menurut Kurniawan (2010) Jendela Properti (*Properties Windows*) Berisi daftar struktur *setting properties* yang digunakan pada sebuah objek terpilih. Kotak *drop-down* pada bagian atas jendela berisi daftar semua objek pada form yang aktif. Ada dua tab tampilan: *Alphabetic* (urut abjad) dan *Categorized* (urut berdasarkan kelompok). Di bagian bawah kotak terdapat *properties* dari objek terpilih.

Berikut gambar 2.8 dari jendela *properties*:

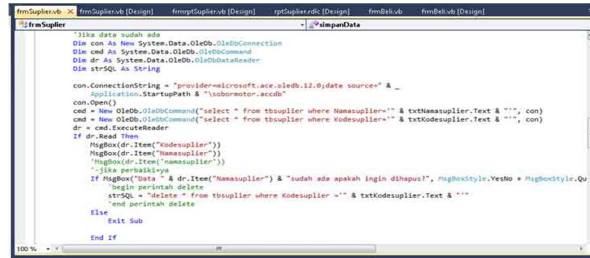


Gambar 2. 8 Jendela Properties (Kurniawan ,2010)

6) Jendela Kode (Code Windows)

Menurut Kurniawan (2010) Jendela Kode (*Code Windows*) Adalah salah satu jendela yang penting didalam *Visual Basic*. Jendela ini berisi kode-kode program yang merupakan instruksi-instruksi untuk aplikasi *Visual Basic 2010*.

Jendela Kode (*Code Windows*) dapat dilihat pada gambar 2.9 berikut ini:



Gambar 2. 9 Jendela Kode(Kurniawan, 2010)

c. Tipe Data Pemograman Visual Basic 2010

Menurut (Juanita, 2009) Sebelum memulai pemrograman dengan *Visual Basic*, maka ada baiknya terlebih dahulu mengenal tipe data yang dipakai dalam *Visual Basic*.

Cakupan tipe data dalam *Visual Basic* dapat dilihat pada table 2.12 berikut :

Tabel 2. 6 Tipe-tipe Data Visual Basic 2010(Juanita, 2009)

TIPE	SIMBOL	JANGKAUAN	UKURAN
Boolean	Tidak Ada	True atau False	2 Byte
Byte	Tidak Ada	0 s/d 255	1 Byte
Integer	%	-32.768 s/d 32.7672	2 Byte
Long Integer	&	-2.147.486.648 s/d 2.147.483.647	4 Byte
Singel	!	-3.402823E s/d -401298-E-45	4 Byte
Double	#	-1.79769313486232E308 s/d -4.940564584124E-324	8 Byte
Currency	@	-922.337.203.685.477.5808 s/d -922.337.203.685.477.5808	8 Byte
Date	Tidak Ada	1 Januari 100 s/d 31 Desember 9999	8 Byte
Object	Tidak ada	Semua objek	4 Byte
Text/String	\$	1 s/d 2 triliyun, untuk Win 3.1 hanya sampai 65400	Sepanjang teksnya + 10 byte
Variant	Tidak ada	Semua angka yang mungkin sebesar tipe Double	Sepanjang string dan teks
User Defined (ditentukan oleh pemakai)	Tidak Ada	Sepanjang yang telah didefinisikan oleh pemrograman	Sepanjang yang dibutuhkan oleh defenisi tersebut

7. MySql

Menurut (Saputro, 2008) *MySQL* termasuk dalam kategori database database management system, yaitu suatu *Database* yang terstruktur dalam pengolahan dan penampilan datanya.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa *MySQL* merupakan *database* yang *client server*, di mana data yang diletakkan di *server* yang bisa di akses melalui komputer *client*. Pengaksesan dapat di lakukan apabila komputer telah terkoneksi dengan *server*. Berbeda dengan *database desktop*, di mana segala pemrosesan data harus dilakukan pada computer yang bersangkutan.

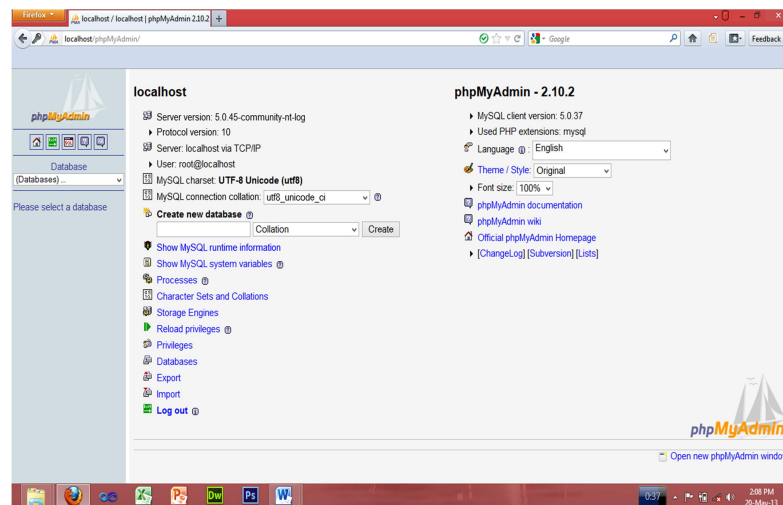
Menurut (Saputro, 2008) bila di Instal pada *System Operasi Microsoft Windows*, maka *MySQL* berlisensi *Shareware*, tetapi tidak mempunyai *expired data* (batas waktu). Sedangkan bila di instal pada sistem operasi lainnya, maka berlisensi *free* sesuai dengan *General Public Licence (GPL)*. Namun demikian ada beberapa hal yang tidak bersifat *free* yaitu:

- a. *Me-link* program dengan kode pemograman dari *source code MySQL server*. Misalnya menggunakan *MySQL* sebagai *embedded server* dalam suatu program atau menambahkan suatu ekstensi yang tidak gratis pada *MySQL server*.
- b. Program komersial yang hanya bekerja pada *MySQL* dan Menggunakan aplikasi *MySQL server*.
- c. Ketika memiliki distribusi *MySQL*, tetapi tidak mempunyai sumber (*source code*) dari *MySQL server* yang sebagai mana dijelaskan pada lisensi *GPL*.

8. PhpMyAdmin

Saputro (2008) menyatakan bahwa setiap *RDBMS (Relation Database Management System)* seperti *Oracle, SQL server, MySQL* dan lain-lain, pasti memiliki tool yang digunakan untuk mempermudah pengoperasian *database*. *Oracle* memiliki *TOAD*. *SQL server* memiliki *Enterprise Manager* dan *SQL Query Analyer*. Sedangkan *MySQL* memiliki *tool* atau aplikasi yang disebut *PhpMyAdmin*.

PhpMyAdmin merupakan aplikasi berbasis *web* yang dikembangkan melalui bahasa pemrograman *Php*. Melalui *PhpMyAdmin*, user dapat melakukan perintah *query* tanpa harus mengetikan seperti pada *MS DOS*. Printah tersebut misalnya *administrasi user dan privileges, export dan import database, manajemen database, manajemen tabel dan struktur table* dan sebagainya. *PhpMyAdmin* sangat *user friendly*, sehingga mudah untuk digunakan walaupun pengguna baru (*newbie*).



Gambar 2. 10 Tampilan awal PhpMyadmin

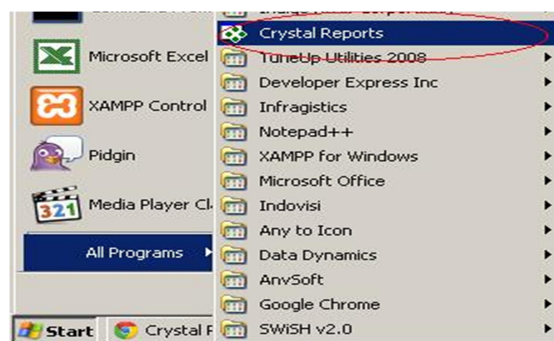
Sumber: Sugiri dan Haris Saputro (2008)

9. Crystal Report

Crystal Report adalah sebuah komponen kontrol pada *toolbox* yang digunakan untuk membuat laporan dari berbagai sumber data. Sumber data disini bisa dikatakan *database*, dengan menggunakan *Crystal Report* kita dapat membuat laporan yang datanya diperoleh dari *database* apapun, misalnya *SQL Server*, *Ms. Access*, *MySQL*, dll. *Crystal report* pada *visual basic 2010* tidak langsung disertakan pada saat kita menginstal *visual studio*, jadi mau tidak mau kita harus menginstal *crystal report* secara terpisah (Permana, 2013).

Instalasi *Crystal Report 8.5* sangat mudah dan tidak membutuhkan spek komputer tinggi, Cukup dengan komputer processor 1 Ghz, ram 256 MB, ruang hardisk Standard Edition: 155 MB, windows XP sudah bisa jalan. untuk mendapatkan master nya juga mudah, cukup *googling* dengan keyword "*Crystal Report 8.5*". beberapa langkah membuat report dengan *Crystal Report 8.5* :

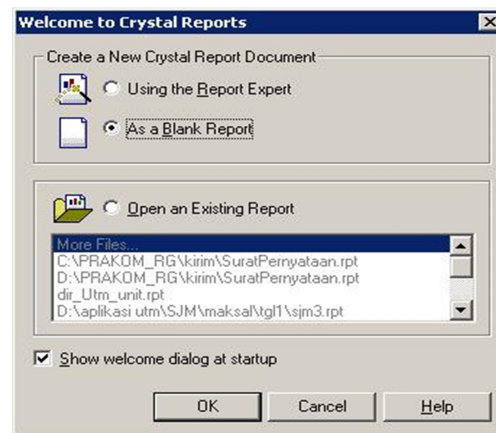
1. Pastikan *Crystal Report 8.5* sudah terinstal dengan baik. jalankan *Crystal Report*



Gambar 2. 11 membuka crystal report

2. *Create New Crystal Report Document*. pilih Blank (report kosong) atau Using the report expert (*report wizard*).

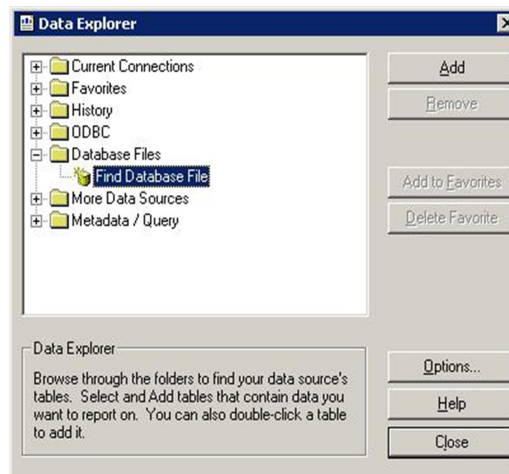
kita gunakan pilihan blank. untuk membuat report kosong.



Gambar 2. 12 halaman awal crystal report

3. Koneksi *database* terdapat banyak pilihan koneksi *database*.

pada contoh ini kita menggunakan database MySQL. *Lihat Gambar dibawah set koneksi db.*



Gambar 2. 13 koneksi dengan database

4. Setelah koneksi *database* diset maka akan keluar *window field Explorer*, dari *field2* tersebut kita design report dengan *drag and drop field* ke dalam report.

BAB III

ANALISA DAN HASIL

A. Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan pedoman untuk merancang sistem yang baru, sebab dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari sistem yang lama dan keunggulan dari sistem yang baru. Sistem yang lama akan dijadikan perbandingan terhadap sistem yang baru yang akan diterapkan. Analisis sistem bertujuan mencari pemecahan masalah yang dihadapi pada sistem tersebut agar masalah yang sama tidak terjadi lagi pada masa yang akan datang.

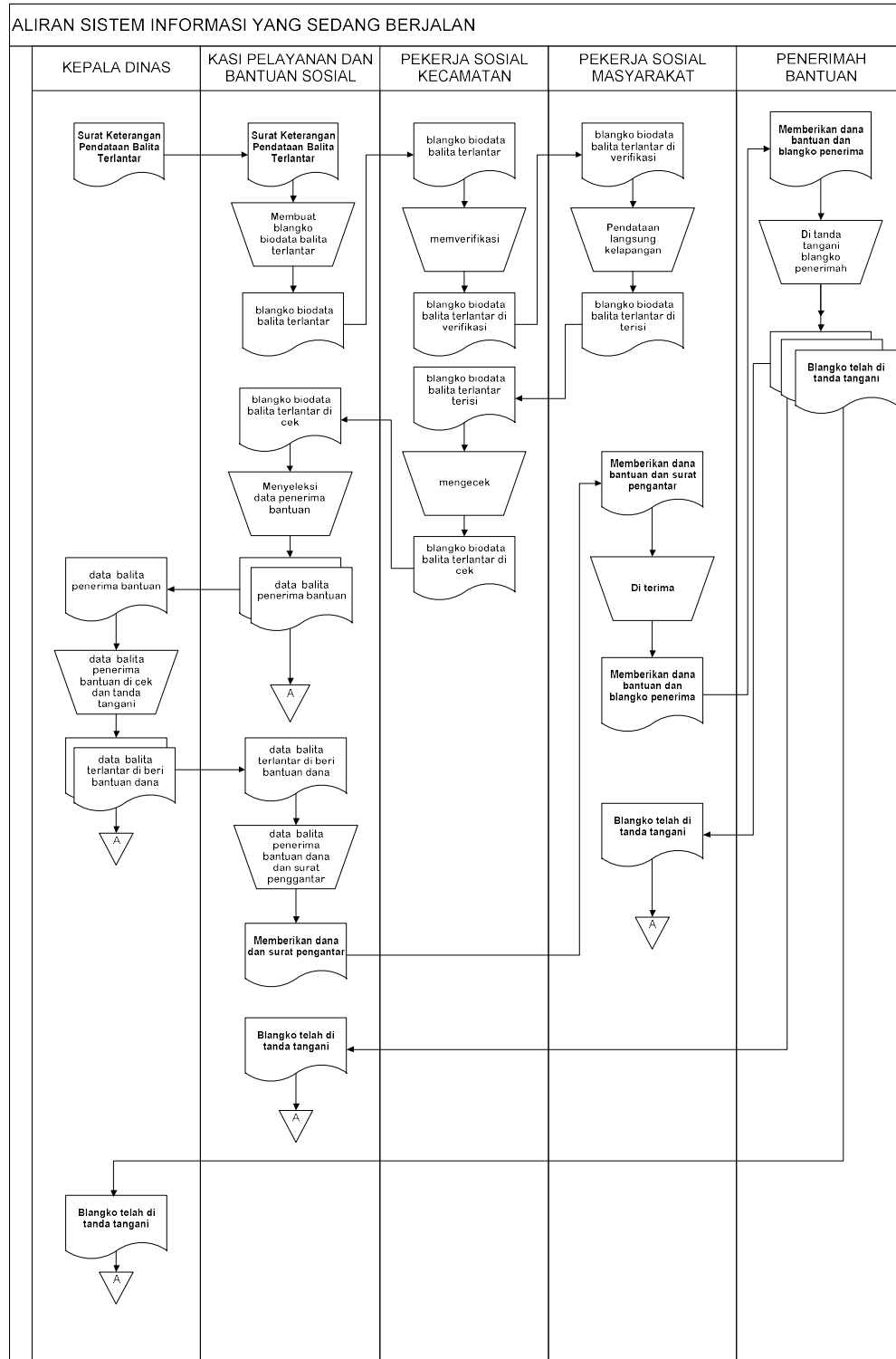
Dalam analisis dan perencanaan sistem ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah menitik beratkan pada penelitian dan penjabaran dari sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan suatu data nyata secara detail sesuai dengan fakta-fakta yang ada dalam penelitian. Perkembangan suatu sistem seringkali dipengaruhi oleh perubahan kondisi yang dihadapi. Salah satu faktor penyebabnya adalah pertambahan jumlah data yang akan diolah untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Hal ini akan mengakibatkan sistem lama kewalahan dalam mengolah data dan akhirnya sistem tidak terpakai lagi. Sistem informasi saat ini sudah menggunakan komputer dalam pengolahan datanya akan tetapi memiliki masalah-masalah seperti yang telah dirumuskan di dalam BAB I.

1. Aliran Sistem Informasi

Aliran Sistem Informasi merupakan aliran dari semua dokumen maupun laporan-laporan beserta tembusannya yang terjadi dalam proses pengolahan Data Seleksi Penerima Dana Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Pada Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.

Adapun sistem pengolahan data seleksi penerima dana bantuan di Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar hingga menjadi bentuk sebuah laporan adalah sebagai berikut :

- a. Kepada Dinas Sosial Kabupaten Tanah Datar memberikan surat keterangan pendataan balita terlantar kepada Kasi Pelayanan dan Bantuan Sosial.
- b. Kasi Pelayanan dan Bantuan Sosial membuat blanko biodata pendataan balita terlantar dan di serahkan kepada Pekerja Sosial Kecamatan.
- c. Pekerja Sosial Kecamatan memverifikasi blanko pendataan balita terlantar untuk di serahkan kepada Pekerja Sosial Masyarakat.
- d. Pekerja Sosial Masyarakat menerima blanko pendataan balita terlantar dari Pekerja Sosial Kecamatan untuk melakukan pendataan langsung.
- e. Pekerja Sosial Kecamatan menerima data dan mencek data yang telah terisi, Pekerja Sosial Kecamatan meneruskan blanko data terisi kepada Dinas Sosial Kabupaten Tanah Datar .
- f. Dinas sosial kabupaten menyeleksi data yang telah terisi dan dinas sosial membuat blanko penerima,blanko penerima di teruskan kepada penerima, Penerima menanda tanggani .
- g. Blanko penerima telah di tandatangani oleh penerima bantuan, Pekerja Sosial Masyarakat meneruskan kepada Kasi Pelayanan dan Bantuan Sosial kabupaten dan di terus kan kepada kapala Dinas Sosial kabupaten menjadikan arsip.



Gambar 3. 1 Aliran Sistem Informasi (Sistem Lama)

2. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada sistem yang lama sebagai dasar untuk merancang sistem yang baru. Sistem yang ada sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, tetapi jika dilihat dari pembuatan laporan memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

- a. Sistem yang di pakai dalam pengolahan data nilai belum efektif dan efisien karena masih menggunakan sistem manual.
- b. Memerlukan waktu yang panjang dalam pengolahan data karena jumlah data semakin bertambah.
- c. Keamanan data tidak terjamin.

B. Desain Sistem Baru

1. Desain Global

Disain sistem secara umum atau disain global dapat didefenisikan sebagai suatu gambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan sesuai dengan fungsinya.

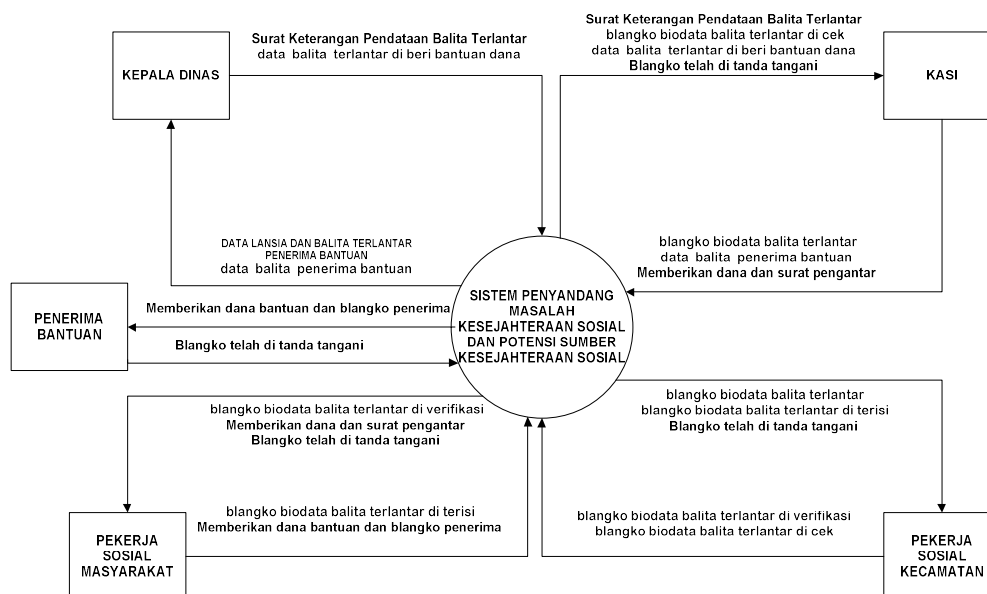
a. Aliran Sistem Informasi (ASI)

Setelah dilakukan penganalisaan terhadap aliran sistem informasi lama, maka sudah diketahui bagaimana proses pengolahan data lansia dan balita terlantar yang terjadi pada Kantor Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar . Berdasarkan analisa diatas ditemukan pula sejauh mana kelemahan dari sistem lama tersebut dalam memproses pengolahan data lansia dan balita terlantar.

Sistem yang ada sekarang dengan sistem yang akan dirancang pada prinsipnya sama, perbedaannya adalah pada sistem yang akan dirancang, sistem pengolahan data dan pembuatan laporan yang dulunya masih manual diubah menjadi pengolahan data dan pembuatan laporan yang terkomputerisasi. Dengan perancangan sistem yang baru yaitu menggunakan bahasa pemograman Microsoft Visual Basic.NET

b. Context Diagram

Context Diagram merupakan alat bantu perancangan secara global yang memperlihatkan sistem secara umum dan bagian-bagian dari sub sistem-sub sistem yang terlibat di dalam sistem secara keseluruhan, keterkaitan dan interaksi antar sub sistem-sub sistem. Pada *context diagram* sistem informasi penyanggah masalah kesejahteraan sosial terdiri dari lima entity yaitu : Kepala Dinas, Kasi Pelayanan dan Bantuan Sosial, Pekerja Sosial Kecamatan, Pekerja Sosial Masyarakat penerima Bantuan. Dimana dalam context diagram berikut ini merupakan aliran data dari entity ke entity yang lainnya.

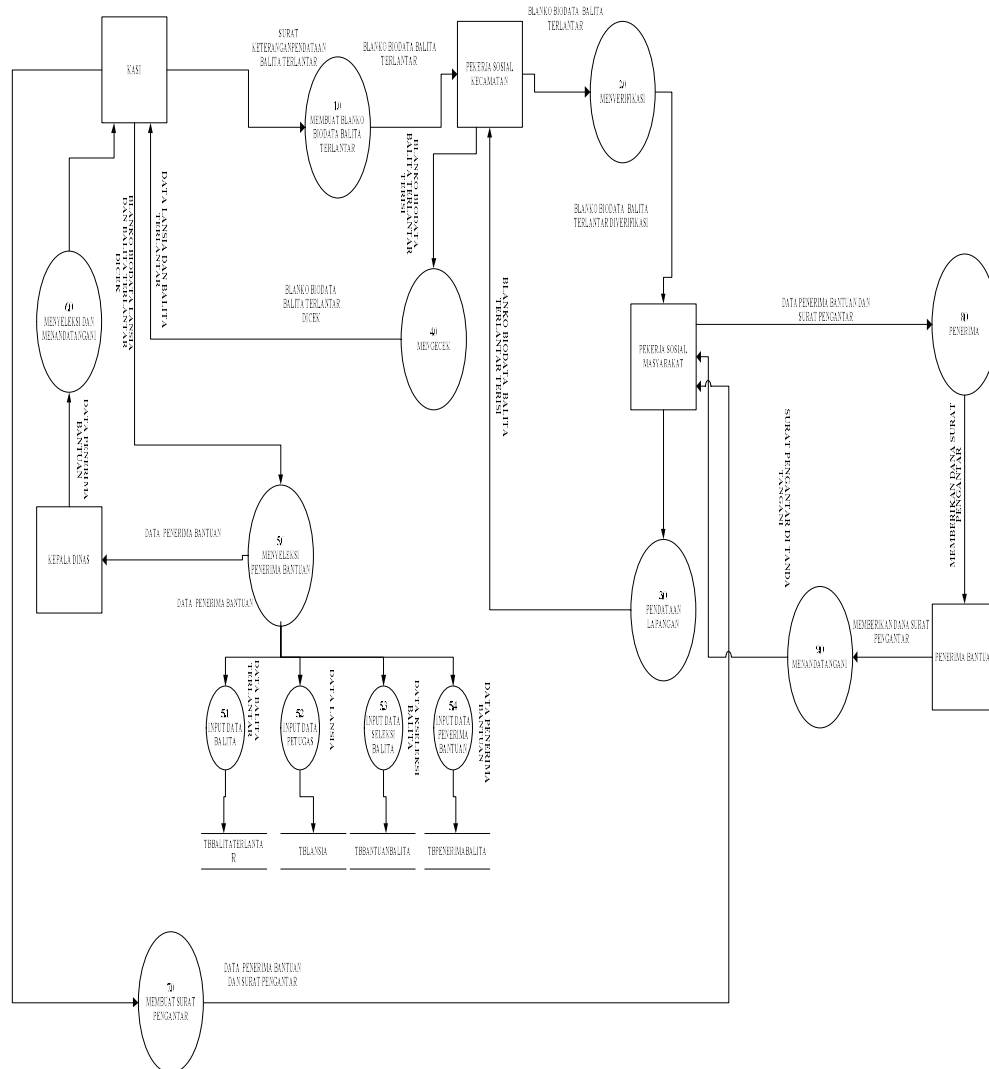


Gambar 3. 3 Contex Diagram

c. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah alat dokumentasi grafik yang menggunakan nomor kecil dari simbol untuk menggambarkan bagaimana aliran data, mengakhiri hubungan dalam proses. Adapun

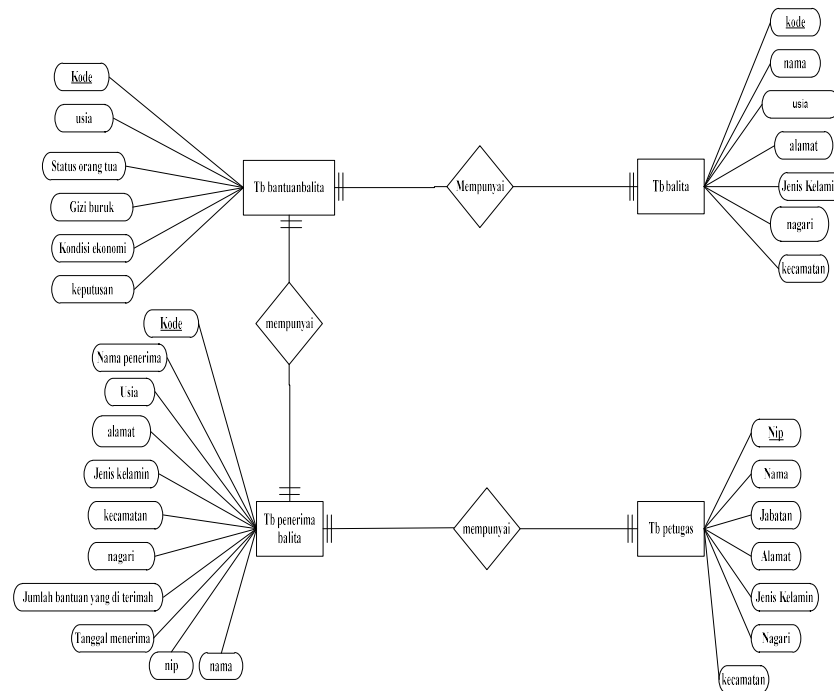
bentuk data flow diagram pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. 4 Data Flow Diagram

d. Entity Relationship Diagram (ERD)

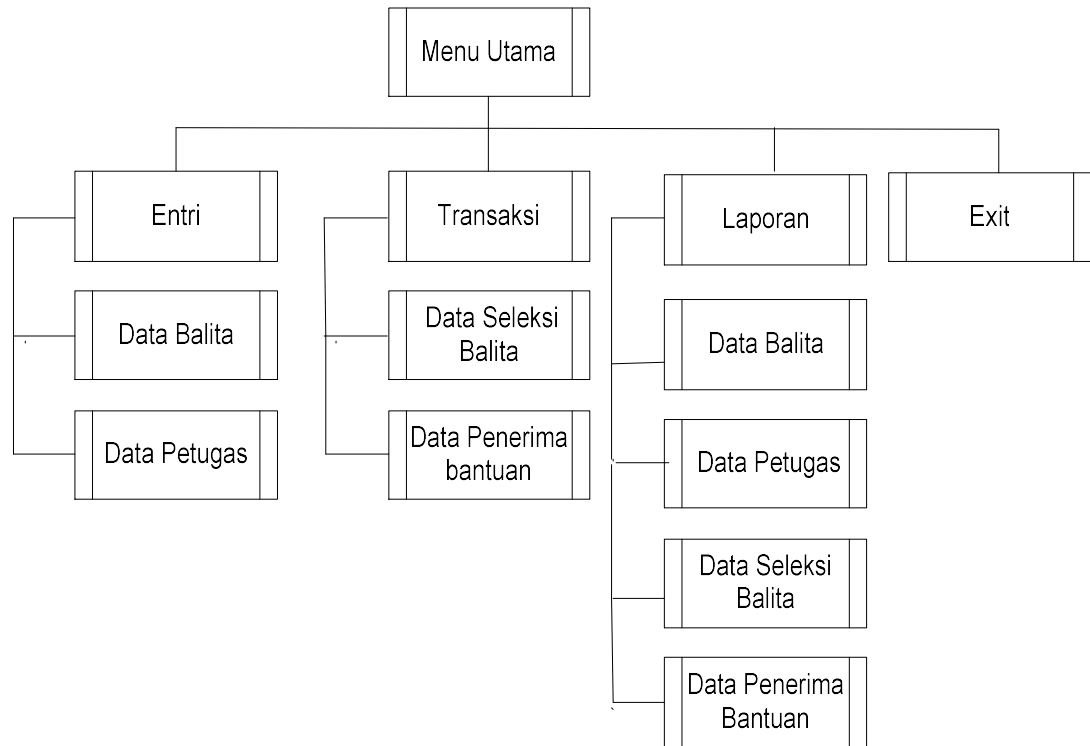
Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan penyeleksian hubungan relasi logic antara data/file-file dari program aplikasi yang dirancang berdasarkan objek data.



Gambar 3. 5 Entity Relationship Diagram (ERD)

e. Struktur Program

Setelah menganalisa sistem yang sedang berjalan serta melakukan penelitian, maka dapat dirancang suatu sistem informasi baru yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisien kerja pada bagian tersebut, dimana keseluruhan dari sistem tersebut tertuang dalam bentuk program aplikasi. Adapun struktur program yang dirancang adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 6 Struktur Program

2. Desain Terinci

a. Desain Output

Disain Output merupakan bentuk laporan yang dihasilkan sistem yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk kemajuan suatu usaha dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan. Adapun disain output yang telah penulis rancang adalah sebagai berikut :

1. Laporan Data Balita

LOGO	PROGRAM PEYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR					
Laporan Data Balita						
kode	nama	usia	alamat	Jenis_kelami	Nagai	Kecamatan
X(5)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
X(5)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)
Kepala dinas sosial			Kasi pelayanan dan bantuan sosial			
X(35) (.....)			X(35) (.....)			

Gambar 3. 7 Laporan Data balita terlantar

2. Laporan Data Petugas

LOGO	PROGRAM PEYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR					
Laporan Data Petugas						
Nip	Nama	Jabatan	Alamat	Jenis kelamin	Nagari	Kecamatan
X(15)	X(25)	X(25)	X(35)	X(15)	X(35)	X(35)
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
X(15)	X(25)	X(25)	X(35)	X(15)	X(35)	X(35)
Kepala dinas sosial			Kasi pelayanan dan bantuan sosial			
X(35) (.....)			X(35) (.....)			

Gambar 3. 8 Laporan Data petugas

3. Laporan Data Seleksi Balita

LOGO		PROGRAM PEYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR				
Laporan Data Seleksi Balita						
kode X(15)	usia X(25)	Status_orangtua X(25)	KondisiLekonomi X(35)	Gizi_buruk X(15)	keputusan X(35)	
Z X(15)	Z X(25)	Z X(25)	Z X(35)	Z X(15)	Z X(35)	
Kepala dinas sosial			Kasi pelayanan dan bantuan sosial			
X(35) (.....)			X(35) (.....)			

Gambar 3. 9 Laporan Data Seleksi Balita

4. Laporan Data Penerima Bantuan Balita

LOGO		PROGRAM PEYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR									
Laporan Data Penerima Bantuan Balita											
kode X(15)	Nama_penerima X(35)	usia X(10)	alamat X(35)	jenis_kelamin X(15)	Lulus_seleksi X(35)	Kecamatan X(35)	Nagari X(35)	Tanggal_menerima X(20)	Jumlah_bantuan X(20)	nip X(15)	nama X(25)
Z X(15)	Z X(35)	Z X(10)	Z X(35)	Z X(15)	Z X(35)	Z X(35)	Z X(35)	Z X(20)	Z X(20)	Z X(15)	Z X(25)
Kepala dinas sosial						Kasi pelayanan dan bantuan sosial					
X(35) (.....)						X(35) (.....)					

Gambar 3. 10 Laporan Data Penerima Balita

b. Desain Input

Dalam setiap pemrosesan perlu ada data masukan, dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu, tentunya melalui *interface* (perangkat penghubung) antara pengguna dengan hardware dan software. Untuk itu agar memudahkan dan tidak terjadinya kesalahan pemasukan data, maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data tersebut. Berikut ini adalah bentuk rancangan yang telah dibuat :

1. Desain Form Login

Program Penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi kesejahteraan sosial DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR	
LOGO	LOGIN USER NAME : PASSWORD : LOGIN KELUAR

Gambar 3. 11 Desain From Login

2. Desain Form Data Balita

Program Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Sumbar Kesejahteraan Sosial DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR															
LOGO	INPUT DATA BALITA TERLANTAR														
Kode Balita : Nama Balita : Usia : Alamat :	Jenis Kelamin : Nagari : Kecamatan :														
Simpan Edit Hapus keluar															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 12.5%;">kode</th> <th style="width: 12.5%;">nama</th> <th style="width: 12.5%;">usia</th> <th style="width: 12.5%;">alamat</th> <th style="width: 12.5%;">Jenis_kelamin</th> <th style="width: 12.5%;">Nagari</th> <th style="width: 12.5%;">kecamatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 40px; vertical-align: bottom;">X(10)</td> <td style="height: 40px; vertical-align: bottom;">X(25)</td> <td style="height: 40px; vertical-align: bottom;">X(15)</td> <td style="height: 40px; vertical-align: bottom;">X(25)</td> <td style="height: 40px; vertical-align: bottom;">X(10)</td> <td style="height: 40px; vertical-align: bottom;">X(35)</td> <td style="height: 40px; vertical-align: bottom;">X(35)</td> </tr> </tbody> </table>		kode	nama	usia	alamat	Jenis_kelamin	Nagari	kecamatan	X(10)	X(25)	X(15)	X(25)	X(10)	X(35)	X(35)
kode	nama	usia	alamat	Jenis_kelamin	Nagari	kecamatan									
X(10)	X(25)	X(15)	X(25)	X(10)	X(35)	X(35)									

Gambar 3. 12 Desain From Data Balita

3. Desain Form Data Petugas

Program Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR

LOGO

INPUT DATA PETUGAS

NIP : Alamat :
 Nama : Jenis Kelamin :
 Jabatan : Nagari :
 Kecamatan :

nip	nama	jabatan	alamat	Jenis_kelamin	nagari	kecamatan
X(15)	X(25)	X(25)	X(35)	X(15)	X(35)	X(35)
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
X(15)	X(25)	X(25)	X(35)	X(15)	X(35)	X(35)

Gambar 3. 13 Desain Form Data Petugas

4. Desain Form Data Bantuan balita

Program Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Sumber kesejahteraan Sosial
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR

LOGO

TRANSAKSI SELEKSI BALITA

Kode : Kondisi ekonomi :
 Usia balita : Kondisi balita :
 Gizi Buruk :
 Keputusan :

Kode	usia	Status_orangtua	Kondisi_ekonomi	Gizi_buruk	keputusan
X(10)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)
Z	Z	Z	Z	Z	Z
X(10)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)	X(35)

Gambar 3. 14 Desain Form Data Bantuan Balita

5. Desain Form Data Penerima Bantuan balita

LOGO

Program Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Sumber kesejahteraan Sosial
DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN TANAH DATAR

TRANSAKSI PENERIMA BANTUAN

Kode :

Nama penerima :

Usia :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Keputusan :

Kecamatan :

Nagari :

Tanggal di terima :

Jumlah bantuan yang di terima / bulan :

nip :

Nama petugas :

Kode	Nama_penerima	Usia	alamat	Jenis_kelamin	Lulus_seleksi	kecamatan	Nagari	Tanggal_menerima	Jumlah_bantuan	nip	nama
X(15)	X(35)	X(10)	X(35)	X(15)	X(35)	X(35)	X(35)	X(10)	X(20)	X(15)	X(25)
X(15)	X(35)	X(10)	X(35)	X(15)	X(35)	X(35)	X(35)	X(10)	X(20)	X(15)	X(25)

Gambar 3. 15 Desain Form Data Bantuan Balita

c. Desain File

File merupakan kumpulan data-data yang dibentuk oleh beberapa filed. Data-data yang tersimpan dalam file ini seterusnya diproses oleh sistem pengolah data (program aplikasi MS-Visual Studio Net. 2010) untuk menghasilkan output atau laporan yang nantinya dapat disajikan kepada pemakai laporan atau informasi yang dihasilkan tersebut.

Berdasarkan output yang telah dirancang serta bentuk input dari program yang nantinya akan diterapkan maka didisainlah file-file yang diperlukan untuk sistem informasi pengolahan data Peyandang Masalah Kesejahteraan sosial yaitu :

1. File Data Anak Balita Terlantar

Desain File Data Balita

Database Name : dbpmks

Table Name : tbbalita

Field Key : kode

Fungsi : Menyimpan Data Balita

Tabel 3. 1 Desain File Data Balita

Field Name	Type	Width	Description
<u>Kode</u>	varchar	10	Kode Balita
nama	varchar	25	Nama Balita
Usia	varchar	15	Usia Balita
Jenis_Kelamin	varchar	25	Jenis Kelamin
alamat	varchar	10	Alamat
Nagari	varchar	35	Nagari
Kecamatan		35	Kecamatan

2. File Data Petugas

Desain File Data Petugas

Database Name : dbpmks

Table Name : tbpetugas

Field Key : nip

Fungsi : Menyimpan Data Petugas

Tabel 3. 2 Desain File Data Petugas

Field Name	Type	Width	Description
<u>Nip</u>	char	15	Nip Petugas
nama	varchar	25	Nama Petugas
jabatan	char	25	Jabatan
alamat	varchar	35	Alamat
jenis_kelamin	varchar	15	Jenis Kelamin
nagari	varchar	35	Nagari
kecamatan	varchar	35	Kecamatan

3. File Data Bantuan Balita

Desain File Data bantuan

Database Name : dbpmks
 Table Name : tbbantuanbalita
 Field Key : kode
 Fungsi : Menyimpan Bantuan Balita

Tabel 3. 3 Desain File Data Penerima Bantuan balita

Field Name	Type	Width	Description
<u>Kode</u>	Varchar	10	Kode balita
usia	varchar	35	Usia balita
status_orangtua	varchar	35	Status orang tua
kondisi_ekonomi	varchar	35	Kondisi ekonomi
gizi_buruk	varchar	35	Gizi buruk
keputusan	varchar	35	Keputusan

4. File Data Penerima Balita

Desain File Data Penerima Balita

Database Name : dbpmks
 Table Name : tbpenerimabalita
 Field Key : kode
 Fungsi : Menyimpan Penerima Balita

Tabel 3. 4 Desain File Data Penerima balita

Field Name	Type	Width	Description
<u>Kode</u>	Varchar	10	Kode balita
Nama_penerima	varchar	35	Nama peneriam
Usia	varchar	10	Usia penerima
Alamat	varchar	35	Alamat
Jenis_kelamin	varchar	15	Jenis kelamin
Lulus_seleksi	varchar	35	Lulus seleksi
Kecamatan	varchar	35	Kecamatan
nagari	varchar	35	Nagari
tanggal_penerima	date	10	Tanggal penerima
jumlah_bantuan	int	20	Jumlah bantuan
nip	char	15	Nip petugas
nama	varchar	25	Nama petugas

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang terakhir dari penulisan tugas akhir ini, yang mana pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran untuk dilakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu pada sistem yang ada pada saat ini. Penulis menyadari bahwa sistem yang diusulkan ini masih ada kelemahan-kelemahan dan kekurangan, namun sistem ini masih mempunyai kelebihan dan keunggulan dibandingkan dengan sistem yang sedang berjalan sekarang ini terutama sekali dalam hal memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar.

Dari penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mencoba mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran dari uraian tersebut.

A. Kesimpulan

Dari analisa yang dilakukan penulis terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan penggunaan teknologi komputer secara optimal dapat membantu kinerja dari pihak Dinas Sosial dan Tenaga Kerja .
2. Dengan rancangan sistem yang baru, yang menggunakan program aplikasi Visual Studio Net 2010 dalam pengolahan data dapat membantu dalam meminimalkan kesalahan pengolahan data.
3. Dengan penerapan sistem baru ini semua data-data Balita dan Lasia terlantar akan tersimpan dalam sebuah file database sehingga akan memudahkan dalam proses pencarian data.
4. Dengan menggunakan aplikasi program Visual Studio Net 2010 dalam pengolahan data Balita dan Lansia Terlantar dapat menghasilkan laporan-

laporan yang dibutuhkan dengan cepat serta keakuratan yang lebih tinggi sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan oleh pimpinan untuk masa yang akan datang.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan terdapatnya beberapa kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Dalam penerapan sistem komputerisasi sebaiknya didukung oleh perangkat atau alat yang memadai, baik dari segi manusia (*Brainware*) maupun segi peralatannya (*Hardware dan Software*).
2. Mencoba menggunakan sistem yang telah dirancang dan membandingkan dengan sistem yang lama, apabila ternyata sistem yang baru ini dianggap lebih efisien dan efektif maka disarankan pada Dinas Sosial dan Tenaga kerja Kabupaten Tanah Datar untuk mamakai sistem yang dirancang ini.
3. Dalam rancangan sistem yang baru ini diharapkan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar mengevaluasi kembali data-data yang berhubungan dengan sistem baru ini. Dan jika ditemukan kekurangan-kekurangan maka sistem yang baru dirancang ini dapat diperbaiki kembali supaya lebih sempurna.

Daftar Pustaka

- Al-Bahra. (2004). *Konsep Sitem Basis Data Dan Implementasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Al-Bahra. (2006). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arbie.E. (2000). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bina Alumni Indonesia.
- Bodnar. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- FAISAL M, T. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. MALANG: UIN MALANG.
- Faisal. (2008). *SIM (Sistem Informasi Manajemen) Jaringan*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Fathansyah. (1999). *Basis Data*. Bandung : Informatika.
- Gaol. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman Dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Jogianto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Jogiyanto. (1989). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Juanita. (2009). *Diktat Pemograman Visual Basic.Net*. Jakarta: Fakultas Teknologi Informasi.
- Koniyo, K. &. (2007). *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Miicrosoft SQL Server 2000*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Koniyo, K. &. (2007). *tuntunan praktis membangun sistem informasi akuntansi dengan visual basic dan microsoft SQL server*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Kristanto. (2003). *perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Klaten: Gava Media.
- Kurniawan. (2010). *Cepat Mahir Visual Basic 2010*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Permana. (2013). Laporan menggunakan Cristal report Pada visual studio 2010. *budi-laporan-menggunakan-cristal-report-pada-visual-basic-2010.pdf*.
- Reni. (2014, juni 16). Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Tanah Datar. (Asri, Interviewer)
- Saputro, s. d. (2008). *pengolahan database Mysql dengan PhpMyAdmin*. yogyakarta: graha ilmu.
- Saputro, S. D. (2008). *Pengolahan Database MySql Dengan PhpMyAdmin*. Yogtakarta: Graha Ilmu.
- Sidharta, L. (1995). *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Simarmata. (2004). *Basis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- T.D., M. (2001). *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo .
- Wahyono, T. (2004). *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisa Desain, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.